

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena penting yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual (Nursalam, 2020). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui kebutuhan pasien kanker payudara terhadap terapi komplementer islami berbasis web di RSUD Al-Ihsan Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kebutuhan terhadap intervensi komplementer islami berbasis *web* dan kanker payudara.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Ihsan Bandung. Waktu penelitian dimulai sejak Februari – Juni yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu studi pendahuluan dan penyusunan proposal, pengambilan data serta penyusunan laporan hasil penelitian. Penyusunan proposal dan studi pendahuluan dimulai pada Februari – Maret 2022. Pengambilan data dimulai pada April 2022. Penyusunan laporan hasil penelitian dimulai pada April – Juni 2022.

## D. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Definisi Konseptual

Risdawati (2020) menyebutkan bahwa kanker payudara merupakan tumor ganas yang terjadi di kelenjar payudara (*mamae*) yang diakibatkan karena adanya pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di sel kelenjar payudara. Maslow berpendapat mengenai teori kebutuhan manusia yang tidak bisa dipisahkan dengan teori motivasi sebagai landasannya, dimana secara umum motivasi dapat diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, tujuan atau alasan. Terapi komplementer islami merupakan terapi pendukung atau tambahan pengobatan medis konvensional yang berbasis spiritual Islam (Putri & Amalia, 2019).

### 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Karakteristik Responden:				
	Usia	Lama waktu hidup responden sejak lahir sampai penelitian berlangsung	Data Demografi	Nominal	< 25 tahun 26-45 tahun 46-65 tahun > 65 tahun
	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang telah diselesaikan responden saat penelitian berlangsung	Data Demografi	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi
	Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan	Data Demografi	Nominal	1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. Wiraswasta 3. Wirausaha 4. Buruh 5. PNS

	atas kegiatan tersebut			
Stadium kanker	Penilaian kanker berdasarkan tingkatan stadium yaitu ukuran tumor (T), ada metastasis ke kelenjar limfe (N), dan metastasis ke jaringan sekitar (M)	Data Demografi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stadium 0</li> <li>2. Stadium Ia</li> <li>3. Stadium Ib</li> <li>4. Stadium Iia</li> <li>5. Stadium Iib</li> <li>6. Stadium IIIa</li> <li>7. Stadium IIIb</li> <li>8. Stadium IIIc</li> <li>9. Stadium IV</li> </ol>
Lama pengobatan	Lama waktu responden melakukan pengobatan sampai saat penelitian berlangsung	Data Demografi	Interval	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; 1 tahun</li> <li>2. 2-3 tahun</li> <li>3. 4-5 tahun</li> <li>4. &gt;5 tahun</li> </ol>
Jenis pengobatan	Upaya penyembuhan yang dipilih dan dijalani oleh responden sampai saat penelitian berlangsung	Data Demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemoterapi</li> <li>2. Radiasi</li> <li>3. Operasi</li> <li>4. Herbal</li> <li>5. Pendukung (komplementer)</li> </ol>
Pengalaman terapi komplementer Islami	Upaya penyembuhan pendukung yang pernah dijalani responden sampai saat penelitian berlangsung	Data Demografi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernah</li> <li>2. Belum Pernah</li> </ol>
Aktivitas dan kondisi umum	Kondisi umum dan kemampuan aktivitas responden saat penelitian berlangsung	Kuesioner <i>Performance Palliative Scale (PPSv2)</i>	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% : normal, tidak ada keluhan</li> <li>2. 90% : mampu melakukan aktivitas normal</li> </ol>

---

					3. 80% : aktivitas normal dengan usaha
					4. 70% : tidak mampu beraktivitas normal
					5. 60 % : kadang butuh bantuan
					6. 50% : butuh bantuan dan perawatan medis
					7. 40% : lumpuh
					8. 30% : lumpuh parah
					9. 20% : sangat sakit
					10. 10% : sekarat
					11. 0 : meninggal
2.	Kebutuhan terapi komplementer Islami berbasis web	Tingkat kebutuhan penderita kanker payudara terhadap terapi komplementer islami berbasis web	Kuesioner <i>Complementary Islamic Needs Assessment</i> (CINA)	Ordinal	1. Rendah : < 17 2. Sedang : 17 – 34 3. Tinggi : > 34
			Adaptasi dari kuesioner AMMS (Sukmawati et al., 2019) yang telah dimodifikasi oleh peneliti		

---

## E. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang menderita kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung yaitu sebanyak 1.433 orang.

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk subjek penelitian dengan menggunakan metode *sampling* yaitu proses penyaringan untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu mengambil populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian atau derajat toleransi (10%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{1.433}{1 + 1.433 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.433}{1 + 1.433 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.433}{15,33} = 93,47$$

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 93,47 yang dibulatkan menjadi 93 sampel, untuk mengatasi responden yang mengalami *drop out* maka jumlah sampel ditambahkan 20% dari hasil perhitungan. Sehingga total sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total sampel} &= n + n (20\%) \\ &= 93 + 93 (20\%) \end{aligned}$$

$$= 93 + 18,6$$

$$= 112$$

Maka total sampel dalam penelitian ini adalah 112 sampel. Sampel yang diambil sesuai dengan batasan-batasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung
- 2) Beragama Islam
- 3) Memiliki skor penilaian PPSv2 = atau > (sama dengan atau lebih) dari 60%
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Mampu membaca dan menulis
- 6) Memiliki *handphone* yang dapat terhubung ke internet

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita dengan kanker payudara memiliki gejala berat dan komplikasi

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan (Nursalam, 2020) Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

### **1. Menentukan Responden**

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada Bidang Pendidikan dan Penelitian RSUD Al-Ihsan Bandung untuk menjadikan pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung dapat berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

### **2. Informed Consent**

*Informed consent* merupakan bukti persetujuan antara peneliti dengan responden agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden melengkapi pernyataan persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan apabila responden menolak berpartisipasi, maka peneliti menghargai keputusan tersebut. *Informed consent* dilakukan pada saat mengumpulkan data.

### **3. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam pengumpulan ini menggunakan kuesioner data demografi pasien kanker dan identifikasi kebutuhan terapi komplementer islami berbasis *web* yang dibagikan melalui media yang disesuaikan dengan kondisi pasien yaitu melalui kuesioner yang sudah di cetak (*hardfile*) kepada pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian serta mengacu dan/atau mengadaptasi kepada konsep atau instrumen yang telah dibuat. Saat ini

belum ada instrumen yang secara khusus mengidentifikasi kebutuhan intervensi komplementer islami berbasis *web*, namun terdapat beberapa instrumen kuesioner yang dapat dijadikan acuan dan dimodifikasi yaitu *Supportive Care Needs Survey* (SCNS) dan *Acceptability of Mental Health Mobile App Survey* (AMMS) (H. R. Putri & Wahyuni, 2019; Sukmawati et al., 2019).

Kedua instrumen tersebut dapat dijadikan acuan karena memiliki dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan pengobatan pendukung dan penerimaan responden terhadap layanan berbasis online, namun untuk menyesuaikan dengan tujuan dalam penelitian ini, peneliti membuat instrument untuk secara khusus mengidentifikasi tingkat kebutuhan terapi komplementer Islami berbasis web yaitu kuesioner *Web-based Complementary Islamic Needs Assessment* (WCINA). Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis kuesioner yaitu:

1. Data demografi yang meliputi nomor urut atau inisial responden, usia, pendidikan, pekerjaan, stadium kanker, lama pengobatan, pengobatan yang dijalani dan pengalaman terhadap terapi komplementer.
2. Kuesioner *Palliative Performance Scale* (PPSv2) oleh Dr. G. Michael Downing, MD (Downing, 2020) untuk mengukur penurunan progresif dari status performa pada pasien paliatif yang terdiri dari 5 item penilaian dengan 10 kategori (skor).
3. Kuesioner *Web-based Complementary Islamic Needs Assessment* (WCINA) untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan komplementer Islami berbasis web yang terdiri dari 4 domain dengan 10 item penilaian. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dengan dua bentuk pernyataan yaitu skala positif dan



skala negatif. Pada pernyataan positif memiliki skor tidak sesuai = 1, cukup sesuai = 2, sesuai = 3, sangat sesuai = 4. Sedangkan pernyataan negatif memiliki skor sangat sesuai = 1, sesuai = 2, cukup sesuai = 3, tidak sesuai = 4. Kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Data Demografi**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Data demografi	Karakteristik pasien	Usia Tingkat pendidikan Pekerjaan Stadium kanker Jenis pengobatan Lama pengobatan Pengalaman terhadap terapi komplementer	-	14

**Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner PPSv2**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
<i>Performance Palliative</i>	Status performa pasien	Ambulasi Aktivitas & penyakit yang ditemukan Perawatan diri Asupan Tingkat kesadaran	-	5

**Tabel 3.4 Kisi - Kisi *Web-based Complementary Islamic Needs Assessment***

(WCINA)

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Tingkat kebutuhan intervensi kesehatan mental dan spiritual berbasis <i>web</i>	Fisik	Kebutuhan dalam meningkatkan kualitas hidup penderita kanker payudara seperti pemenuhan nutrisi dan penatalaksanaan nyeri menggunakan terapi komplementer Islami berbasis web	Positif : 4, 5	2
	Psikologis	Kebutuhan dalam mencapai kesehatan secara psikologis penderita kanker melalui	Positif : 6	1

	intervensi komplementer Islami berbasis web		
Spiritual	Kebutuhan dalam mencapai kesejahteraan penderita kanker payudara melalui intervensi komplementer Islami berbasis web	Positif : 2, 3, 7, 8	4
Sosial	Kebutuhan untuk menerima informasi dalam bentuk apapun mengenai penyakit dan program pengobatan serta menerima pelayanan perawatan intervensi komplementer Islami berbasis web	Positif : 1, 9 Negatif : 10	3

Hasil dari pengukuran tingkat kebutuhan intervensi komplementer islami berbasis *web* adalah kebutuhan rendah dan tinggi. Kategori skor dihitung berdasarkan nilai mean karena data berdistribusi normal. Setiap domain kebutuhan akan dihitung tingkat kebutuhannya menggunakan nilai mean. Jika total skor  $\leq$  mean, maka tingkat kebutuhan termasuk dalam kategori rendah. Jika total skor  $\geq$  mean, maka tingkat kebutuhan termasuk dalam kategori tinggi.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelayakan atau kemampuan sebuah kuesioner yang berarti instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi tingkat validitas sebuah kuesioner artinya kuesioner tersebut semakin layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Pada penelitian ini kuesioner *Web-based Complementary Islamic Needs Assessment* (WCINA) telah dilakukan uji validitas konstruk (*construct validity*)

kepada dua orang ahli (*expert judgement*) yaitu Nina Gartika, S.Kep., Ners., M. Keselaku dosen Keperawatan Komplementer dan Shella Febrita, S. Kep., Ners., M. Keselaku dosen Keperawatan Jiwa di Universitas ‘Aisyiyah Bandung, kemudian uji validitas isi telah dilakukan kepada 30 penderita kanker payudara di Yayasan Kanker Indonesia Kota Bandung dengan alat pengujian menggunakan rumus *Corrected Item Total Correlation*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation*  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total, maknanya item dikatakan valid.
- b. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation*  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, maknanya item dikatakan tidak valid.

Adapun rumus *Corrected Item Total Correlation* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total item  
 $N$  = Jumlah responden

Hasil uji validitas konstruk (*construct validity*) untuk kuesioner WCINA telah dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengambilan data oleh para ahli (*expert judgement*). Berdasarkan hasil uji validitas isi (*content validity*)

untuk kuesioner WCINA diketahui hasil validitas memiliki nilai sebesar 0,377 – 0,764 sehingga seluruh item dianggap valid melihat nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai r Tabel yaitu  $> 0,361$  dari total 10 item.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran apabila fakta telah diukur dan diamati secara berulang dalam waktu yang berbeda. Pada kuesioner *Web-based Complementary Islamic Needs Assessment* (WCINA) telah dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menghitung koefisien reliabilitasnya, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien *Cronbach's Alpha*

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Jumlah varian total

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas untuk kuesioner WCINA didapatkan nilai sebesar 0,836 dengan jumlah item 10 butir. Maka kuesioner yang digunakan terbukti reliabel karena koefisien korelasinya  $\geq 0,60$ . Semakin tinggi nilai koefisien korelasi maka kuesioner tersebut akan semakin reliabel, sedangkan semakin rendah nilai koefisien korelasi semakin rendah maka reliabel kuesioner tersebut juga semakin rendah.

## **I. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan untuk menilai sebaran pada variabel atau kelompok data berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji merupakan data tunggal atau belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi 0,118, artinya data pada penelitian ini berdistribusi normal karena  $p \text{ value} \geq 0,05$ .

## **J. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan cara perhitungan presentase (Nursalam, 2016). Cara mempermudah membuat kesimpulan harus menginterpretasikan terlebih dahulu menurut golongan presentase. Analisa data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik pasien kanker payudara dan tingkat kebutuhan intervensi komplementer Islami berbasis *web* pada pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung menggunakan analisa univariat tabel frekuensi.

### **1. Pengolahan Data**

Dalam proses pengolahan data terdapat 4 tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing* (Pengeditan)

*Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian kuesioner yang telah disebarkan. Pengeditan dari hasil kuesioner yang telah disebarkan dicek terlebih dahulu oleh peneliti pada setiap item pertanyaannya sebelum dikumpulkan dan diberikan kode responden sehingga apabila terdapat data maupun item pertanyaan yang kosong, peneliti akan mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk dilengkapi kembali. Selain itu, dalam kuesioner PPSv2 peneliti mengamati kondisi umum responden dan melakukan anamnesis untuk menentukan skala PPSv2 responden, apabila skala PPSv2 responden  $< 60\%$  maka tidak akan dipilih menjadi responden karena tidak memenuhi kriteria inklusi.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah seluruh kuesioner dilakukan pengeditan, kemudian dilakukan pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk huruf menjadi data angka atau bilangan. Kode yang digunakan dalam penelitian ini pada kuesioner PPSv2 yaitu 1 = 60%, 2 = 70%, 3 = 80%, 4 = 90% dan 5 = 100%. Sedangkan pada kuesioner WCINA yaitu untuk pernyataan positif memiliki skor tidak sesuai = 1, cukup sesuai = 2, sesuai = 3, sangat sesuai = 4 dan untuk pernyataan negatif memiliki skor sangat sesuai = 1, sesuai = 2, cukup sesuai = 3, tidak sesuai = 4, sedangkan kode untuk kategori tingkat kebutuhan yaitu rendah = 1, sedang = 2 dan tinggi = 3.

c. *Data Entry* (Entri Data)

Peneliti memasukkan data yang sudah diubah menjadi berupa data angka ke dalam Microsoft Excel dan IMB SPSS Statistic 25.

d. *Cleaning* (Pemeriksaan Kembali)

Setelah memasukkan semua data, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kemungkinan terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain-lain. Selanjutnya dilakukan pengkoreksian.

## **2. Analisa Data Univariat**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menjelaskan setiap jenis variabel penelitian. Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian yaitu identifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, lama pengobatan kanker dan pengalaman dalam melakukan terapi penyembuhan pendukung spiritual Islam serta identifikasi kebutuhan intervensi komplementer Islami berbasis *web*.

## **K. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Februari hingga Maret 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah judul diterima kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan, melakukan studi literatur dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di RSUD Al-Ihsan Bandung dan mengajukan

permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung, dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dimulai pada bulan April hingga Juni 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Mengajukan izin kepada Direktur RSUD Al-Ihsan Bandung untuk melakukan penelitian terhadap pasien kanker payudara di RSUD Al – Ihsan Bandung.
- b. Meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner identifikasi tingkat kebutuhan intervensi komplementer islami berbasis *web*.
- c. Membagikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden selama waktu pengisian kuesioner, memeriksa kelengkapan data dan jawaban serta memberikan kode responden pada lembar kuesioner.

## **3. Tahap Akhir Penelitian**

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan IMB SPSS Statistic 25.
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil pengolahan data.
- d. Merekomendasikan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil temuan peneliti.



## **L. Etika Penelitian**

Penelitian ini memiliki etika penelitian yang harus dipertahankan sehingga dapat digunakan untuk meyakinkan responden bahwa responden mendapatkan perlindungan dari segala hal yang dapat merugikan responden selama proses penelitian ini berlangsung dengan memperhatikan aspek-aspek etik.

### **1. Informed Consent**

*Informed consent* merupakan persetujuan bahwa subjek bersedia menjadi responden dalam penelitian secara tertulis. Pada saat penelitian, *informed consent* dilakukan kepada pasien dengan memperkenalkan identitas peneliti terlebih dahulu, kemudian peneliti meminta ketersediaan pasien untuk diberikan penjelasan mengenai penelitian. Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan mulai dari tujuan, manfaat, proses, kerahasiaan data responden dan menyatakan proses penelitian ini tidak akan mengganggu perawatan yang diterima pasien apabila pasien menolak untuk menjadi responden penelitian.

Peneliti juga menjelaskan mengenai kuesioner yang diisi oleh responden seperti jumlah kuesioner, jumlah pertanyaan, bagaimana cara mengisi kuesioner dan estimasi waktu pengisian kuesioner. Peneliti menyampaikan selama waktu pengisian kuesioner, responden tetap didampingi oleh peneliti dan diizinkan untuk meminta bantuan peneliti atau meminta waktu istirahat apabila merasa lelah. Setelah responden memahami penjelasan peneliti dan bersedia menjadi responden, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani oleh responden.

## **2. Anonimity**

Pada aspek ini peneliti mengutamakan kenyamanan terhadap responden dengan cara menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang harus diisi dan lembar kuesioner yang telah diisi hanya diberi kode angka oleh peneliti.

## **3. Kerahasiaan**

Untuk menjaga kerahasiaan isi dan hasil penelitian, maka setiap data yang diolah langsung disimpan dan dirahasiakan secara pribadi oleh peneliti, pembimbing institusi dan pihak di lapangan yang terlibat dalam penelitian ini. Peneli tidak dibenarkan untuk menyebarluaskan identitas responden kepada siapapun dan tetap dirahasiakan dari pihak yang berwenang dengan cara kuesioner yang berisi identitas responden disimpan secara pribadi oleh peneliti, tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukkan data ke dalam Microsoft Excel melainkan dengan memberikan kode angka yang sudah tercantum dalam kuesioner.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden diinput ke dalam Microsoft Excel dalam bentuk data yang telah melalui proses pengkodean oleh peneliti sebelum data dianalisis dan dilaporkan kepada pihak yang terkait dalam penelitian. Adapun data yang dipublikasikan hanya berupa kelompok data tanpa identitas dan hasil akhir dari penelitian.

## **4. Beneficient**

Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemanfaatan kepada pihak program ginekologi di RSUD Al – Ihsan Bandung dalam menjadikan hasil penelitian ini

sebagai acuan informasi ilmiah agar dapat mengembangkan intervensi dan layanan semakin baik serta optimal.

#### **5. Non – Maleficient**

Peneliti memastikan responden tidak merasa dirugikan dan terbebani selama pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan membantu responden yang meminta bantuan untuk mengisi kuesioner dengan cara membacakan kuesioner atau menuliskan jawaban responden, memastikan responden mengisi kuesioner di tempat yang nyaman dan tidak kelelahan selama mengisi kuesioner, serta memberikan responden waktu istirahat pada saat mengisi kuesioner 5-10 menit apabila responden kelelahan. Peneliti menyediakan kuesioner dalam bentuk cetak (*hardfile*) dan *bolpoint* untuk mengisi kuesioner. Selain itu, pada proses pengambilan data, responden didampingi oleh peneliti, diberikan kompensasi dan berkoordinasi dengan perawat di Ruang Poliklinik Bedah Onkologi apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta peneliti menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk mencegah penularan virus dan bakteri kepada pasien.

#### **6. Keadilan**

Seluruh responden mendapatkan penjelasan secara profesional yang sama, peneliti tidak membedakan responden dengan tidak mencantumkan status, agama, suku dan ras serta tidak melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).